

## **ABSTRACT**

Language serves an important role in international business communication through various channels; one of them being through the translation of annual reports. The primary objective of this study is to investigate the manner in which translation shifts are used for explicitations and implications purposes in the process of translating annual reports from Indonesian to English. Additionally, it seeks to identify whether annual reports translation has sector-specific differences. This study incorporates Catford's (1965) and adapts Becher's (2011) classifications of shifts. A total of 929 data were obtained from six annual reports of public companies in Indonesia from three sectors: financial, consumer non-cyclical, and energy. It was discovered that in general, the translation of annual reports from Indonesian to English performed explicitations mostly through intra-system shifts and implications mostly through structure shifts. Both explicitations and implications modified three aspects: interactional, cohesive, and denotational. Moreover, the present study highlights how there is a sector-specific significant difference in annual reports translation due to intra-linguistic factors and extra-linguistic factors. It concludes that the translation of annual reports makes use of shifts to deliver accuracy while maintaining readability and modifying certain information according to sector-specific characteristics.

**Keywords:** explicitations, implications, translation shifts, annual report

## INTISARI

Bahasa memiliki peran penting dalam komunikasi bisnis internasional melalui berbagai sarana, salah satunya melalui penerjemahan laporan tahunan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pergeseran terjemahan digunakan untuk tujuan eksplisitasi dan implisitasi dalam proses penerjemahan laporan tahunan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi apakah penerjemahan laporan tahunan memiliki perbedaan yang spesifik menurut sektor. Penelitian ini menggunakan klasifikasi pergeseran dari Catford (1965) dan mengadaptasi klasifikasi pergeseran dari Becher (2011). Sebanyak 929 data diperoleh dari enam laporan tahunan perusahaan publik di Indonesia dari tiga sektor: keuangan, konsumen non-siklikal, dan energi. Ditemukan bahwa umumnya penerjemahan laporan tahunan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris lebih banyak melakukan eksplisitasi melalui pergeseran intra-sistem dan implisitasi melalui pergeseran struktur. Eksplisitasi dan implisitasi tersebut memodifikasi tiga aspek: interaksional, kohesif, dan denotasional. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara sektoral dalam penerjemahan laporan tahunan yang dipengaruhi oleh faktor intralinguistik dan faktor ekstralinguistik. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerjemahan laporan tahunan memanfaatkan pergeseran terjemahan untuk menyajikan akurasi dengan tetap menjaga keterbacaan dan memodifikasi informasi tertentu sesuai dengan karakteristik sektor masing-masing.

Kata kunci: eksplisitasi, implisitasi, pergeseran terjemahan, laporan tahunan